# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit ialah tanaman berumah satu atau monoecious, yang artinya dalam satu pohon terdapat bunga jantan dan bunga betina. Pada umumnya kelapa sawit akan mulai berbunga pada umur 2-3 tahun, atau disebut buah pasir, bunga kelapa sawit memiliki perbedaan waktu mekar menyebabkan bunga tersebut memerlukan penyerbukan silang, penyerbukan silang memerlukan perantara yang efektif, yaitu dengan menggunakan serangga penyerbuk (Girsang, 2014).

Serangga yang diketahui efektif dalam penyerbukan kelapa sawit adalah kumbang *Elaedubius camerunicus*, serangga ini hanya dapat makan dan berkembang biak dengan baik pada satu jenis tanaman inang, khususnya pada bunga jantan kelapa sawit. Penyerbukan oleh kumbang ini dapat meningkatkan hasil buah segar dan peningkatan jumlah tandan yang diproduksi (Anggraeni, 2013).

Efektivitas penyerbukan dipengaruhi oleh kelimpahan populasi dan frekuensi kunjungan ke bunga betina, jika populasi kumbang penyerbuk tinggi maka produksi tandan buah tinggi, begitu sebaliknya, kumbang ini memiliki frekuensi kunjungan tinggi kebunga betina dibandingkan serangga penyerbuk lainnya. Penyerbukan dapat terjadi ketika kumbang berkunjung ke bunga jantan dan saat serangga hinggap serbuk sari akan melekat di tubuhnya serbuk akan terlepas ketika kumbang berkunjung ke bunga betina yang mekar (Kahono, 2012).

Kumbang *Elaedubius camerunicus* tidak berfungsi sebagai hama ataupun vektor penyakit, serangga ini berkelompok dan mempunyai tanaman inang hanya pada satu spesies yang sama. Dampak positif yang diperoleh dari penyebarannya adalah dapat berfungsi sebagai serangga penyerbuk kelapa sawit efektif. Serangga ini berkembang biak dengan baik dan tidak memerlukan penyebaran ulang karena daya sebarnya cukup besar, pada saat pembuahan dapat mencapai bunga betina yang terletak pada tandan sebelah dalam, sehingga pembuahan lebih sempurna (Widiastuti, 2008).

Tumbuhan berbunga merupakan tumbuhan yang berkemampuan memikat banyak serangga dan jasad pemanfaat tumbuhan lainnya, dan memiliki banyak manfaat, misalnya sebagai sumber pakan maupun tempat perhentian untuk meletakkan telur atau menyembunyikan diri dari bahaya. Adanya tumbuhan berbunga dapat mengundang berbagai jenis jasad dalam ekosistem yang memiliki macam-macam peran selain sebagai herbivora, misalnya sebagai musuh alami, polinator atau fungsi ekologis lainnya (Lumentut, 2016).

Keberagaman fauna karena adanya tanaman berbunga menyebabkan terbentuknya ekosistem yang lebih stabil dan akan menjaga terjadinya keseimbangan komponen pada suatu ekosistem. Kehadiran dari tumbuhan berbunga dengan demikian sangat penting untuk melestarikan populasi musuh alami di ekosistem seperti agroekosistem, bunga menjadi penciri yang paling nyata mempunyai kemampuan evolusi prasyarat hidup ekologisnya sehingga membuatnya sesuai untuk hidup di daratan (Kurniawati, 2015).

## B. Perumusan Masalah

Berbagai macam vegetasi terutama tanaman berbunga yang tumbuh dibawah tegakan tanaman kelapa sawit menjadi dasar penelitian ini, apakah ada serangga lain yang tertarik untuk mengunjungi bunga kelapa sawit selain *Elaedubius camerunicus.*

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi keanekaragaman serangga pengunjung bunga kelapa sawit berdasarkan tipe vegetasi yang berbeda.
2. Mengidentifikasi peran keanekaragaman serangga pengunjung bunga kelapa sawit.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat melakukan penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan informasi keanekaragaman dan kekayaan spesies serangga pengunjung pada bunga kelapa sawit.
2. Memberikan gambaran jelas bagi perusahaan tentang peranan serangga dan bunga dalam ekosistem kebun.
3. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang interaksi serangga dan tanaman khususnya di perkebunan kelapa sawit.